BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan data dan analisis yang telah dikemukakan dibagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi implementasi metode menghafal Al-Qur`ān di lima pesantren tahfiẓ Al-Qur`ān Kabupaten Jember rata-rata menerapkan metode Taḥsin (Perbaikan Bacaan Al-Qur`ān), Taḥfīẓ (Hafalan) dengan sistem yang berbeda di setiap pesantren, Murāja`ah (Mengulang-ngulang bacaan secara individu), Setoran hafalan dengan sistem talaqqī (berhadapan langsung dengan guru taḥfīz/pengasuh), terkecuali di Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Ṣiddiqiyah Putri Sumbersari Jember ada penambahan metode yakni Mudārasah/Ayatan (saling memperdengarkan hafalan antara sesama santri dalam kelompok juz pada satu majelis, dapat dilakukan secara bergantian per ayat atau beberapa ayat sesuai yang disepakati oleh pengasuh) dan Sima`an (saling memperdengarkan hafalan secara berpasangan, santri yang satu menghafal atau membaca dan yang satunya menyimak dengan cara bergantian dalam kelompok juz).
2. Dari segi kelebihan dan kelemahan implementasi metode menghafal Al-Qur`ān di lima pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān Kabupaten Jember:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kelebihan-kelebihannya:

1) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Ṣiddiqiyah Putri Sumbersari Jember

a) Menerapkan enam macam metode yang lazim digunakan dalam dunia taḥfīẓ Al-Qur`ān, kelebihan tersebut tidak digunakan di pondok pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān yang lain.

b) Menghasilkan lulusan yang mampu menghafalkan ayat secara acak tatkala menyambung ayat.

c) Penguatan hafalan atau takrir yang terus berulang-ulang sampai benar-benar hafal, oleh sebab itu manakala belum sempurna hafalannya maka tidak boleh menambah hafalan.

d) Menggunakan metode Mudārasah/Ayatan yang sulit diterapkan oleh pesantren yang lain.

2) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Rauḍatul Qur`ān Balung Kulon Jember

a) Satu-satunya pesantren taḥfīẓ yang menggunakan metode Turki Uthmani di Kabupaten Jember.

b) Menghasilkan santri-santri penghafal Al-Qur`ān yang lulus ujian dan kemudian dikirim ke Turki untuk memperdalam hafalan Al-Qur`ān dengan beasiswa taḥfīẓ yang bekerjasama dengan UICCI, beasiswa taḥfīẓ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di dapat berupa beasiswa pengkaderan da`i, setelah lulus dari pengkaderan da`i di Turki para santri akan diminta mengabdi di salah satu pondok pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān di Indonesia yang menerapkan sistem Turki Uthmani.

c) Para santri mampu menghafal Al-Qur`ān dari belakang juz ke depan yakni dari juz 30 hingga juz 1 dan begitu sebaliknya.

d) Mengurangi rasa jenuh karena selalu termotivasi untuk menambah hafalan.

3) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Fanāni Universitas Muḥammadiyah

a) Program takhasus menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam segi hafalan dan pemahaman Al-Qur`ān.

4) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Ibnu Kathir Patrang Jember

a) Sistem target yang membuat semua santri harus mencapainya yang sesuai dengan program yang ada.

b) Ketika lulus para santri hafalan Al-Qur`ān nya lancar sekitar 15-20 juz diluar kepala.

c) Sistemnya membantu melancarkan hafalan dan satu bulan sekali selalu mengadakan ujian 1 juz sesuai dengan hafalan santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Nurul Qur`ān Al-Shadhili Loh Jejer Wuluhan Jember

a) Satu-satunya pesantren yang masih menerapkan sistem membacakan terlebih dahulu atau disebut dengan metode Jibril.

b) Meminimalisir kesalahan bacaan santri.

b. Kelemahan nya:

1) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Ṣiddiqiyah Putri Sumbersari Jember

a) Belum mencoba metode baru dalam dunia taḥfīẓ seperti metode Turki Uthmani.

2) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Rauḍatul Qur`ān Balung Kulon Jember

a) Metode yang dipakai belum banyak diketahui oleh pesantren-pesantren taḥfīẓ khususnya di Kabupaten Jember.

b) Belum bisa memprediksi penghafal memperoleh hafalan berapa juz dikarenakan tidak bisa hafal secara utuh 1 juz.

3) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Fanāni Universitas Muḥammadiyah Jember

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Perlu adanya metode yang pasti untuk taḥfīẓ Al-Qur`ān, karena dari pihak pengasuh tidak menentukan metode apa yang digunakan.

4) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Ibnu Kathir Patrang Jember

a) Terkesan mengharuskan target dalam waktu tertentu, sedangkan setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

b) Harus selalu diawasi dengan ketat dan diharuskan memiliki tingkat keistiqomahan yang tinggi.

c) Pengasuh tidak ikut andil dalam proses penyetoran hafalan santri.

5) Pondok Pesantren Taḥfīẓ Nurul Qur`ān Al-Shadhili Loh Jejer Wuluhan Jember

a) Masih terkesan tradisional dalam menerapkan metode hafalan Al-Qur`ān

3. Metode yang paling efektif di implementasikan di lima pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān Kabupaten Jember adalah metode target yakni metode menghafal Al-Qur`ān yang disertai program dan komitmen serta batasan bagi penghafal Al-Qur`ān dalam proses dan waktu menghafal. Metode ini dinilai efektif dikarenakan pencapaian nya sesuai dengan program yang direncanakan serta menghasilkan para penghafal Al-Qur`ān yang 70-80% khatam serta lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada pondok pesantren yang belum menggunakan metode Turki Uthmani untuk mencobanya.
2. Bagi pondok pesantren yang hanya menggunakan metode Turki Uthmani agar melengkapinya dengan metode yang lain.
3. Bagi pondok pesantren yang masih dalam kategori tradisional agar mau mencoba dan melengkapi dengan metode yang lain.
4. Bagi seluruh pondok pesantren diharapkan membuat program khusus bagi para santri taḥfīẓ untuk memaksimalkan efisiensi rentan waktu menghafal supaya santri tidak mengentengkan hafalan nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id